

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar penyusunan yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa penelitian tentang pengetahuan keuangan, *locus of control* internal, pengalaman keuangan dan pengelolaan keuangan diantaranya yaitu sebagai berikut :

2.1.1 Thiago Borges Ramalho dan Denis Forte (2019)

Tujuan dari penelitian Ramalho dan Forte (2019) adalah untuk menyelidiki apakah model konseptual literasi keuangan yang diusulkan tersebut berlaku sama untuk setiap kelompok secara *independen* dari persepsi kepercayaan diri mereka sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel 1.487 warga Brazil. Penelitian ini menggunakan *partial least squares modeling* PLS-PM (SmartPLS 3.2.6). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan membangun positif mempengaruhi kepercayaan diri, dan keduanya bersama-sama secara positif dan signifikan memengaruhi perilaku keuangan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah :

1. Membahas mengenai perilaku keuangan
2. Variabel yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah

1. Jumlah sampel yang digunakan berbeda, dalam penelitian terdahulu menggunakan sampel 1.487 warga Brazil sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel < 250 responden di kabupaten Gresik
2. Perbedaan lokasi dalam pengambilan sampel, dimana dalam penelitian terdahulu berada di Brazil sedangkan lokasi pengambilan sampel dalam penelitian sekarang berada di Indonesia.

2.1.2 Camilla Stromback, Therese Lind, Kenny Skagerlund dan Daniel Vastfjall Gustav Tinghog (2017)

Tujuan penelitian Stromback et al., (2017) adalah menyelidiki apakah pengendalian diri memprediksi perilaku keuangan dan kesejahteraan *finansial*. Penelitian ini menggunakan survei berbasis web yang dikelola oleh CMA research yang dikirim pada Mei 2016 ke beragam sampel populasi Swedia dewasa (berusia 20-75 tahun) dengan total responden yaitu 2.063 responden. Penelitian ini menggunakan serangkaian OLS *regressions*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan juga kesejahteraan finansial.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah :

1. Variabel yang digunakan sama yaitu *financial behavior* dan *self control*
2. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu dengan survei

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah :

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu berada di Swedia, sedangkan populasi yang digunakan oleh penelitian yang akan dilakukan berada di kabupaten Gresik

2. Analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah regresi OLS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan WarpPLS 6.0.

2.1.3 Irine Herdjiono dan Lady Angela Danamik (2016)

Tujuan penelitian Herdjiono dan Danamik (2016) adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 382 orang mahasiswa di Merauke. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square (chi-kuadrat). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah :

1. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan keuangan
2. Mendalami penelitian mengenai pengelolaan keuangan

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Merauke, wilayah perbatasan Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang akan melakukan penelitian di kabupaten Gresik
2. Responden yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah mahasiswa Merauke, sedangkan responden yang akan digunakan oleh peneliti adalah suami atau istri di kabupaten Gresik.

2.1.4 Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti (2016)

Tujuan penelitian Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) adalah untuk menguji pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. Penelitian ini mengambil sampel 85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto Timur.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengalaman keuangan
2. Menggunakan responden yang sama yaitu responden yang sudah berkeluarga
3. Menggunakan metode pengambilan sampel yang sama yaitu *convenience sampling*

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis akan menambahkan variabel pengetahuan keuangan, dan *locus of control* internal
2. Penulis akan mengambil sampel melalui survei terhadap responden di wilayah Gresik. Sedangkan dalam penelitian terdahulu mengambil sampel responden di wilayah Purwokerto Timur

2.1.5 Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)

Tujuan penelitian Yulianti dan Silvy (2013) adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 380 responden. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 17.0.

Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Variabel yang digunakan sama yaitu pengalaman keuangan
2. Teknik pengambilan sampel sama yaitu *convenience sampling* dan *purposive sampling*

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Pengambilan responden yang berbeda. Penelitian terdahulu mengambil responden di Surabaya, sedangkan pada penelitian terdahulu mengambil di Gresik

2. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu SPSS 17.0, sedangkan alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah WarpPLS 6.0

2.1.6 Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)

Tujuan penelitian Kholilah dan Iramani adalah untuk menguji hubungan antara *locus of control* dan pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior*. Sampel terdiri dari 104 responden di Surabaya dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) dan software yang digunakan adalah AMOS. Hasil dari penelitian ini adalah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan *financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial management*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel yang sama yaitu, *locus of control* dan pengalaman keuangan
2. Menggunakan teknik sampling yang sama yaitu *purposive sampling*

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan software AMOS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan WarpPLS 6.0
2. Lokasi pengambilan populasi yang digunakan berbeda, penelitian terdahulu di Surabaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Gresik

2.1.7 Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

Tujuan penelitian Ida dan Dwinta (2010) adalah untuk menguji dampak *locus of control* dan pengetahuan keuangan untuk perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan 130 responden dengan memberikan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berdampak pada perilaku manajemen keuangan tetapi *locus of control* tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Mendalami penelitian mengenai pengelolaan keuangan.
2. Variabel yang digunakan sama yaitu *financial knowledge* dan *locus of control*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu terdapat variabel *income*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak.
2. Responden yang akan digunakan oleh peneliti yaitu suami atau istri yang memiliki pendapatan. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa dan memiliki penghasilan dari orang tua.

Tabel 2.1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti Terdahulu	Variabel Independen	Variabel Dependen	Populasi	Teknik Analisis	Hasil
1.	Thiago Borges Ramalho, Denis Forte (2019)	<i>Knowledge And Self-Confidence Relate</i>	<i>Financial literacy, Behavior</i>	1.487 warga negara Brazil	partial least squares modeling PLS-PM (SmartPLS 3.2.6)	Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri
2.	Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017)	<i>Self Control</i>	<i>Financial Behavior And Financial Well Being</i>	Total 2063 responden (1048 perempuan dan 1015 laki-laki, usia rata-rata 49 tahun)	Regresi OLS	Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan juga kesejahteraan finansial
3.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)	<i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	382 orang mahasiswa di Merauke	Uji Chi-Square (chi-kuadrat)	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan
4.	Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti (2016)	Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan	Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur	85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur	Persamaan Regresi Linear Berganda	Pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga
5.	Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)	Financial Literacy, Financial Experiences, Attitudes	Behavioral Finance Manager Investment Planning.	380 responden di Surabaya	Regresi Linear Berganda	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh

No.	Peneliti Terdahulu	Variabel Independen	Variabel Dependen	Populasi	Teknik Analisis	Hasil
						pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.
6.	Naila Al Kholilah dan Rr Iramani (2013)	<i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i>	<i>Financial Manajemen Behavior</i>	104 Responden di Surabaya	<i>Structural Equation Modelling pada AMOS</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> dan <i>financial knowledge</i> tidak berpengaruh langsung terhadap <i>financial management</i>
7.	Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	<i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	130 Responden mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan keuangan berdampak pada perilaku manajemen keuangan <i>Locus of control</i> tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Sumber : Thiago Borges Ramalho dan Denis Forte (2019) , Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017), Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016), Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti (2016), Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), Naila Al Kholilah dan Rr Iramani (2013), Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan berbagai macam teori dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa manajemen perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Manajemen perilaku keuangan dalam praktiknya terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu, konsumsi, tabungan dan investasi. Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang kebutuhan lainnya serta berbagai jenis pelayanan (Persaulian et al., 2013).

Tabungan adalah sejumlah uang yang lebih dan disisihkan, kemudian disimpan oleh pemiliknya guna kepentingan tertentu, simpanan ini mencakup harta benda yang ditujukan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Yanuarta, 2019). Perilaku perencanaan investasi pada hakekatnya merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Yulianti dan Silvy, 2013). Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan terdiri dari beberapa aspek utama yaitu, membayar tagihan tepat waktu, menyusun anggaran masa depan, menabung dan pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga

2.2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan individu atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh individu termasuk pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber formal lainnya, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida & Dwinta, 2010). Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Herdjiono dan Danamik (2016) menyatakan beberapa indikator untuk mengukur pengetahuan keuangan diantaranya yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Pengetahuan umum keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi seperti penggunaan kartu kredit, tabungan, dan anggaran keuangan keluarga. Individu yang menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan (Herdjiono dan Danamik, 2016)

Tabungan adalah sejumlah uang yang lebih dan disisihkan, kemudian disimpan oleh pemiliknya guna kepentingan tertentu, simpanan ini mencakup harta benda yang ditujukan untuk kepentingan dimasa yang akan datang, seperti tabungan deposito (Yanuarta, 2019). Pinjaman merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang telah

disepakati, seperti pinjaman investasi, pinjaman produktif, pinjaman konsumtif dan lain sebagainya (Setiawan, 2018).

Asuransi merupakan suatu tindakan, sistem atau bisnis di mana perlindungan *financial* (atau ganti rugi secara *financial*) untuk jiwa, properti, kesehatan dan lain sebagainya untuk mendapatkan penggantian dari kejadian-kejadian yang tidak diduga yang dapat terjadi seperti kematian, kehilangan, kerusakan atau sakit, di mana melibatkan pembayaran premi secara teratur dalam jangka waktu tertentu sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan tersebut (Suhardiyanti et al., 2019)

Investasi merupakan penggunaan modal untuk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi ke risiko, yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal/pengembalian modal di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan pada investasi aset riil seperti tanah dan properti maupun investasi aset keuangan, seperti saham, obligasi dan reksadana (Yulianti dan Silvy, 2013)

2.2.3 Locus Of Control Internal

Locus of control adalah konsep psikologis yang mengarah pada sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber terjadinya kejadian yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi, dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh individu seperti minat, kemampuan, dan usaha (Alexander dan Pamungkas, 2019). Individu dengan *Locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup karena individu

memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya (Kholilah dan Iramani, 2013). Stromback et al., (2017) menjelaskan bahwa kontrol diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menahan godaan dan kemampuan individu di masa depan untuk mengendalikan arus kas melalui tindakan seperti melakukan penghematan uang.

Harleni dan Tasman (2019) menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan dalam *locus of control* internal meliputi beberapa hal yaitu, kemampuan, keterampilan, dan usaha. Kemampuan (*Ability*) merupakan kesanggupan individu dalam melakukan tindakan atau mencapai hasil tertentu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan cenderung dimiliki oleh semua individu (Puspokusumo dan Cathleen, 2011)

Keterampilan (*Skill*) merupakan kemampuan individu untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna. Keterampilan cenderung membutuhkan latihan dan pengalaman (Puspokusumo dan Cathleen, 2011). Usaha (*Effort*) merupakan usaha (upaya) yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan (target) (Puspokusumo dan Cathleen, 2011)

2.2.4 Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan individu adalah pembelajaran dalam mengelola keuangan bagi individu tersebut, sehingga individu yang memiliki pengalaman keuangan yang lebih dibandingkan individu yang lain akan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya lebih bijaksana (Susdiani, 2017). Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang

pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama maupun yang baru saja terjadi.

Individu memiliki pengalaman keuangan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Pengalaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi keluarga (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

Pengalaman yang dimiliki oleh individu dapat digunakan sebagai modal dalam mengelola keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013). Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) menyatakan bahwa ada beberapa indikator dalam pengukuran pengalaman keuangan diantaranya yaitu, pengalaman dalam berinvestasi pada perbankan, pengalaman dalam berinvestasi pada pasar modal, pengalaman dalam produk pegadaian, pengalaman dalam produk asuransi, dan pengalaman dalam produk dana pensiun

2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dalam rumah tangga memiliki pengetahuan keuangan yang belajar dari berbagai sumber seperti pengalaman, teman, keluarga dan media. Individu yang memiliki

pengetahuan keuangan lebih akan cenderung terlibat dalam perilaku keuangan yang baik seperti membayar tagihan tepat waktu dan memiliki dana darurat (Hilgert et al., 2003). Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik maka akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Herdjiono dan Danamik, 2016).

Pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan sangat diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dengan pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga dan ketidakhirauan terhadap pengetahuan dasar keuangan akan mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap pensiun dan kurangnya kesejahteraan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Individu dapat memperoleh pengetahuan keuangan karena melakukan menyimpan dan mengumpulkan kekayaan atau mungkin karena memiliki pengalaman keuangan keluarga (Yulianti dan Silvy, 2013) Pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian Ramalho dan Forte (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya ketika individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka individu dapat menerapkan perilaku penegelolaan keuangan yang baik pula.

2.2.6 Pengaruh *Locus Of Control Internal* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Locus of control internal merupakan suatu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang berhubungan suatu peristiwa yang terjadi padanya yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung melakukan penghematan uang secara teratur dari gaji yang didapatnya, artinya individu telah siap mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan cenderung memiliki cukup uang untuk masa pensiun, dan individu dengan kontrol diri yang rendah maka individu memiliki rasa tidak percaya diri terhadap dirinya untuk mengatur keuangannya sehingga individu kurang siap dalam mengelola pengeluaran tidak terduga dan cenderung tidak memiliki cukup uang untuk masa pensiunnya (Stromback et al., 2017).

Individu dengan kecenderungan *locus of control* internal akan memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik seperti, menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu (Kholilah dan Iramani, 2013). Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.7 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Pengalaman keuangan merupakan kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (djalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi, pengalaman tersebut dapat digunakan untuk mengelola keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013). Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi keluarga (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

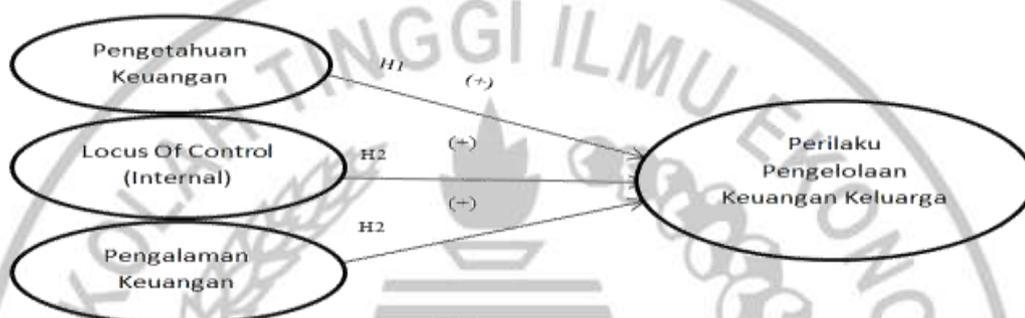
Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi maupun pengambilan keputusan keuangan keluarga setiap harinya, keputusan keuangan yang didasari pengalaman keuangan yang baik dan benar akan menciptakan peningkatan mengelola pengeluaran keuangan keluarga dengan teratur dan bijak, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik (Yulianti dan Silvy, 2013).

Individu dengan pengalaman keuangan yang baik maka individu dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi untuk masa depan. Pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan (Pritazara dan

Sriwidodo, 2015). Dapat disimpulkan bahwa pegelaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : diolah

Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini hipotesis dalam penelitian :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H2 : *Locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H3 : Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.